

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Arab Saudi merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah yaitu minyak bumi yang selama ini menopang perekonomian Arab Saudi. Pendapatan perekonomian Saudi selama ini sebagian besar berasal dari ekspor minyak yang dilakukan oleh Saudi ke negara-negara lain. Namun, Saudi mulai menyadari bahwa kekayaan alam minyak bumi yang dimiliki oleh Saudi mulai menipis dan sewaktu-waktu akan dapat habis. Tentunya hal ini menyebabkan kekhawatiran Saudi akan pendapatan perekonomiannya yang sebagian besar berasal dari ekspor minyak bumi.

Pada tahun 2016, MBS sebagai putra mahkota Saudi mengeluarkan sebuah gagasan yaitu *Saudi Vision 2030* yang bertujuan untuk melakukan diversifikasi ekonomi. Gagasan ini merupakan upaya dari pemerintah Saudi untuk keluar dari ketergantungan perekonomian yang selama ini sebagian besar berasal dari ekspor minyak. *Saudi Vision 2030* memiliki tiga pilar utama yaitu *A Vibrant Society*, *Thriving Economy*, dan *An Ambition Nation*. Melalui gagasan *Saudi Vision 2030*, Saudi melakukan reformasi ekonomi, sosial dan budaya, dengan melakukan berbagai pengembangan pada setiap sektor yang bisa meningkatkan pendapatan Saudi.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian bagi pemerintah Saudi untuk meningkatkan pendapatan perekonomiannya. Selama ini Saudi dikenal sebagai negara yang memiliki citra konservatif dan tertutup. Demi menarik datangnya wisatawan internasional untuk berkunjung ke

Saudi, melalui *Saudi Vision 2030* Saudi mencoba untuk keluar dari citra konservatif yang dimiliki. Pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa Saudi berupaya untuk melakukan *Nation branding* untuk memperbaiki citra dan reputasi yang dimiliki oleh Saudi. Saudi mencoba untuk menjadi lebih terbuka dan ingin dikenal sebagai negara yang ramah untuk dikunjungi wisatawan asing.

Berbagai perubahan kebijakan, pelonggaran bahkan penghapusan beberapa aturan yang dinilai terlalu konservatif dan tidak ramah bagi wisatawan, mulai dicabut oleh pemerintah Saudi. Pengembangan serta penambahan infrastruktur yang berkaitan dengan industri pariwisata juga dilakukan oleh Saudi setelah lahirnya *Saudi Vision 2030* ini. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Saudi tersebut merupakan strategi yang dilakukan oleh Saudi untuk menarik kunjungan para wisatawan internasional agar melakukan perjalanan wisata Saudi dan akan berdampak pada peningkatan perekonomian Saudi serta melepas ketergantungan pendapatan Saudi dari sektor ekspor minyak.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum bisa dikatakan sempurna, di dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa Arab Saudi melakukan strategi untuk mewujudkan diri sebagai destinasi wisata dengan melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki citra yang dimiliki oleh Saudi untuk menarik banyak wisatawan asing. Saudi melakukan perubahan, penghapusan dan pelonggaran kebijakan setelah lahirnya *Saudi Vision 2030*, untuk menarik kunjungan wisatawan. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti perubahan yang terjadi di dalam kerajaan Saudi setelah dikeluarkannya *Saudi Vision 2030* dalam aspek lainnya.